

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Paramita dkk (2021: 10) menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Kemudian metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Basuki (2021: 18) mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat kemudian mencari fakta dengan interpretasi yang tepat.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang memiliki nilai maupun sifat variasi tertentu, objek tersebut dapat berupa orang, benda, transaksi maupun fenomena untuk diteliti dan kemudian didapatkan kesimpulan (Ahyar dkk, 2020: 303). Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap kualitas taman kota sebagai ruang terbuka hijau di Kota Tasikmalaya yaitu dilihat berdasarkan kriteria berikut:
 - a. Estetika
 - b. Kenyamanan
 - c. Aksesibilitas
 - d. Keamanan dan Keselamatan
2. Persepsi masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan taman kota sebagai ruang terbuka hijau di Kota Tasikmalaya yaitu dilihat dari:
 - a. Fungsi Ekologis
 - b. Fungsi Sosial dan Budaya
 - c. Fungsi Ekonomi
 - d. Fungsi Estetika

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Siyoto dan M. Ali (2015: 55) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Populasi Penelitian

a. Populasi Wilayah

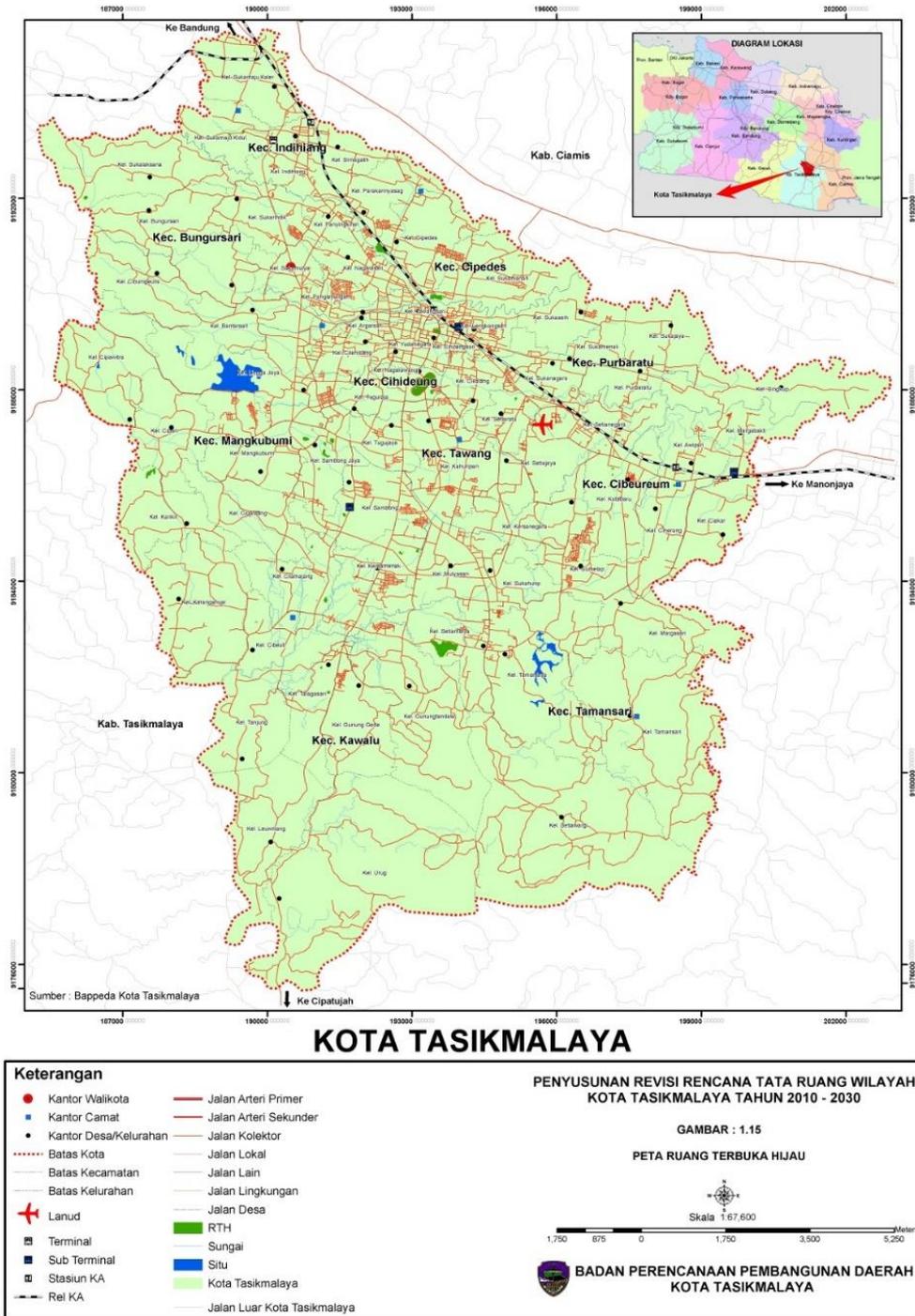
Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) jenis Taman Kota yang berada di Kota Tasikmalaya dengan rincian berdasarkan tabel dibawah.

Tabel 3. 1
Populasi Wilayah

No	Jenis Populasi	Luas (Ha)
1	RTH Taman Dadaha	3
2	RTH Taman Eks Kantor Bupati	0,55
3	RTH Taman Alun-alun	1,27
4	RTH Taman Cigeureung	0,15

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, (2023)

Berdasarkan Tabel 3.1 RTH Taman Dadaha terletak di Kecamatan Cihideung dengan luas 3 Ha, RTH Taman Eks Kantor Bupati terletak di Kecamatan Tawang dengan luas 0,55 Ha, RTH Taman Alun-alun terletak di Kecamatan Tawang dengan luas 1,27 Ha dan RTH Taman Cigeureung terletak di Kecamatan Cipedes dengan luas 0,15 Ha. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari peta sebaran ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Tasikmalaya berikut.



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, (2023)

Gambar 3.1
Peta Sebaran RTH Kota Tasikmalaya

b. Populasi Sosial

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang datang ke ruang terbuka hijau (RTH) taman kota di Kota Tasikmalaya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Jenis Populasi	Pengunjung
1	RTH Taman Dadaha	400 orang
2	RTH Taman Eks Kantor Bupati	800 orang
3	RTH Taman Alun-alun	400 orang
4	RTH Taman Cigeureung	100 orang
Jumlah		1700 orang

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, (2023)

2. Sampel Penelitian

a. Sampel Penduduk

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Incidental Sampling* yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada berdasarkan faktor spontanitas. Teknik kedua yang dilakukan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana menurut (Priadana dan Sunarsi, 2021) merupakan penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti diantaranya untuk Kepala Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup selaku pengelola dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota yang berada di Kota Tasikmalaya. Besaran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamame dalam (Riduwan, 2018) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N.d^2)+1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Jumlah populasi pengunjung Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota yang ada di Kota Tasikmalaya adalah 1.700 orang. Data tersebut diambil berdasarkan estimasi dari hasil observasi, maka besaran sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{1.700}{(1700 \cdot 0,15^2) + 1}$$

$$n = \frac{1.700}{39,25}$$

$n = 43,31$ dibulatkan menjadi 43 orang

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dari keempat Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota yang berada di Kota Tasikmalaya adalah 43 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

- 1) RTH Taman Dadaha = $400/1700 \times 43 = 10,11 = 10$ sampel
- 2) RTH Taman Eks Kantor Bupati = $800/1700 \times 43 = 20,23 = 20$ sampel
- 3) RTH Taman Alun-alun = $400/1700 \times 43 = 10,11 = 10$ sampel
- 4) RTH Taman Cigeureung = $100/1700 \times 43 = 2,58 = 3$ sampel

Hasil dari perhitungan tersebut sudah diketahui, maka sampel dari setiap taman kota yang ada di Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Nama Taman Kota	Pengunjung (Populasi)	Sampel
1	RTH Taman Dadaha	400 orang	10 orang
2	RTH Taman Eks Kantor Bupati	800 orang	20 orang
3	RTH Taman Alun-alun	400 orang	10 orang
4	RTH Taman Cigeureung	100 orang	3 orang
Jumlah		1700 orang	43 orang

Sumber: Hasil Observasi Penelitian, (2023)

Selain itu, teknik pengambilan sampel yang dilakukan juga yaitu sampel yang telah ditentukan secara sengaja oleh peneliti karena pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*) yaitu untuk Kepala Dinas Lingkungan Hidup sebagai pengelola dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota. Total sampel responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 44 orang, terdiri dari 43 orang menggunakan teknik *Incidental Sampling* dan 1 orang menggunakan *Purposive Sampling*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi Lapangan

Teknik observasi lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Maka dengan teknik ini peneliti dapat mengetahui langsung keadaan fisik kawasan taman kota yang berada di Kota Tasikmalaya akan diamati terutama mengenai aksesibilitas dan fasilitas. Hal ini dimaksudkan agar pemenuhan kebutuhan taman kota di Kota Tasikmalaya dapat diketahui secara jelas.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan berupa pilihan ganda kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner akan ditujukan kepada pengunjung yang berada di kawasan ruang terbuka hijau (RTH) taman kota di Kota Tasikmalaya. Hasil kuesioner akan dikonversi dalam bentuk angka untuk dijadikan sebagai acuan dari persepsi masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan taman kota sebagai ruang terbuka hijau.

3. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi. Teknik pengumpulan data dengan

melakukan tanya jawab dengan narasumber secara langsung tatap muka. Adapun wawancara ini dilakukan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup selaku pengelola dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik di Kota Tasikamalaya.

4. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data studi literatur digunakan untuk menambah penguasaan teori, prinsip, dan konsep serta hukum-hukum yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, dengan mempelajari buku, jurnal, majalah, surat kabar dan dokumen lainnya untuk memperoleh teori, prinsip, dalil, hukum serta generalisasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas. Seperti arsip monografi kelurahan, data yang terdapat pada instansi pemerintahan berupa laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang sedang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman kuesioner yang di dalamnya berisi tentang urutan-urutan pertanyaan yang harus diisi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan dijawab oleh responden yaitu masyarakat yang berada di daerah penelitian.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu pedoman yang berisi tentang poin-poin yang harus diamati dan dicatat saat proses observasi dilaksanakan. Pedoman observasi ini meliputi fokus permasalahan yang akan diteliti mengenai faktor fisik, yaitu aksesibilitas dan fasilitas beserta indikator dan ukurannya. Berikut adalah tabel indikator dan ukuran variabel dalam pedoman observasi.

Tabel 3. 4
Indikator dan Ukuran Variabel Pedoman Observasi

No	Variabel	Indikator	Ukuran	Nomor Soal
1	Persepsi masyarakat terhadap kualitas taman kota sebagai ruang terbuka hijau	Aksesibilitas	- Jalur masuk - Kondisi <i>difable</i> - Tempat parkir	1,2,3
		Keamanan dan Keselamatan	- Pagar pembatas - Petugas parkir	4,5
		Estetika	- Kondisi taman - Kebersihan	6,7,8
2	Persepsi masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan taman kota sebagai ruang terbuka hijau	Fungsi Ekologis	- Ketersediaan vegetasi - Jenis vegetasi	9,10
		Fungsi Estetika	- Tempat Sampah - Petugas kebersihan - Lampu penerangan	11,12 13

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

2. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yaitu pedoman yang berisi indikator dan ukuran variabel yang akan diberikan dalam bentuk pertanyaan tertulis kepada responden (pengunjung taman kota di Kota Tasikmalaya). Berikut adalah tabel indikator dan ukuran variabel dalam pedoman kuesioner.

Tabel 3. 5
Indikator dan Ukuran Variabel Pedoman Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Ukuran	Nomor Soal
1	Persepsi masyarakat terhadap kualitas taman kota sebagai ruang terbuka hijau	Aksesibilitas	- Kondisi jalan - Kondisi <i>difable</i> - Moda transportasi	1,2,3
		Keselamatan dan Keamanan	- Tindak kejahatan - Petugas keamanan - Sistem keamanan	4,5,6,7
		Kenyamanan	- Fasilitas - Suasana hati - Faktor kenyamanan	8,9,10 11,12,13

		Estetika	- Kondisi taman - Kebersihan	14,15, 16
2	Persepsi masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan taman kota sebagai ruang terbuka hijau	Fungsi Ekologis	- Temperatur udara - Polusi suara	17,18,19
		Fungsi Sosial dan Budaya	- Jenis aktivitas sosial	20,21 22,23
		Fungsi Ekonomi	- Sumber produk yang bisa dijual	24,25 26
		Fungsi Estetika	- Penataan vegetasi - Lansekap kota	27,28 29,30

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung mengenai kualitas taman kota dan pemenuhan kebutuhan taman kota yang akan diberikan dalam bentuk pertanyaan lisan kepada narasumber (Dinas Lingkungan Hidup).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data menurut Sutisna (2020: 7) dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data. Kemudian kegiatan teknik analisis data ini dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Data-data yang sudah terkumpul dari lapangan kemudian di tabulasi berdasarkan variabelnya, sehingga mampu mempermudah proses analisis data.

a. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu teknik yang bertujuan untuk mengolah dan menyusun data dalam bentuk tabel dengan teknik presentase (%) dengan beberapa tahapan yaitu mengkaji dan memeriksa kembali data-data yang diperoleh, menyusun dan mengelompokkan data yang sesuai dengan jawaban dari pernyataan yang diberikan, dan kemudian mengolah setiap butir pernyataan untuk menghitung butir-butir pertanyaan kuesioner penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{f_0}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = persentase setiap alternatif jawaban

Fp = jumlah frekuensi jawaban

N = jumlah sampel/responden

Setelah data ini diolah dengan menggunakan rumus tersebut diatas, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 0% : Tidak ada sama sekali
- b. 1 – 24% : Sebagian kecil
- c. 25 – 49% : Kurang dari setengah
- d. 50% : Setengahnya
- e. 51 – 74% : Lebih dari setengah
- f. 75 – 99% : Sebagian besar
- g. 100% : Seluruhnya

b. Analisis SWOT

Analisis pengolahan data dilakukan dengan cara analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) dari setiap RTH Taman Kota yang ada di Kota Tasikmalaya. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak mendukung dalam mencapai tujuan tersebut.

Tabel 3. 6
Matriks Analisis SWOT

Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Eksternal	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<i>Opportunities (O)</i>	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<i>Threats (T)</i>	Strategi (SO)	Strategi (WO)

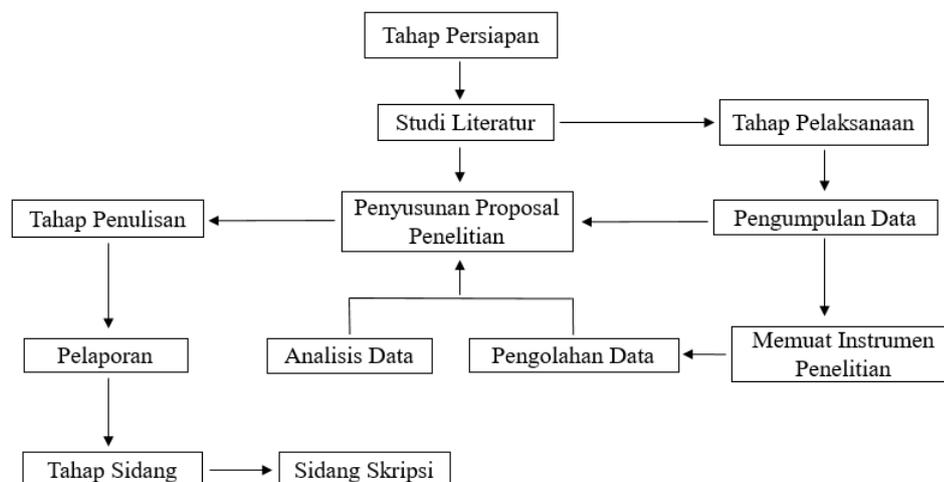
Sumber: Efendi, (2021)

Keterangan:

- 1) Strategi SO, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.
- 2) Strategi WO, yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan untuk pemanfaatan peluang.
- 3) Strategi ST, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.
- 4) Strategi WT, yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang mesti dilaksanakan agar berjalan dengan tertib, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:



Sumber: Hasil Analisis Peneliti, (2023)

Gambar 3. 2
Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan, pada tahap ini hal yang pertama peneliti lakukan adalah studi literatur untuk mengumpulkan segala informasi terkait permasalahan yang bisa diangkat menjadi topik penelitian. Termasuk penyusunan proposal penelitian sebagai perencanaan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian ke tahap pelaksanaan, pada tahap ini terdapat tiga proses yang harus dilewati yaitu dimulai dari pengumpulan data yang

diperlukan menggunakan instrumen-instrumen yang telah dipersiapkan. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan manajemen data untuk menyeleksi dan mengklasifikasikan data yang diperlukan. Proses terakhir pada tahap pelaksanaan ini yaitu mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif. Pada tahap selanjutnya yaitu tahap penulisan, pada tahap ini sudah mulai menulis naskah skripsi mengacu pada data-data yang telah diolah sesuai dengan kaidah yang berlaku. Tahap terakhir yaitu tahap sidang, pada tahap ini terdiri dari ujian proposal, seminar hasil, dan sidang skripsi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 3. 7
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Observasi									
2	Pembuatan Rancangan Proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Revisi Proposal									
5	Pembuatan Instrumen									
6	Uji Coba Instrumen									
7	Pelaksanaan Penelitian									
8	Pengelolaan dan Tabulasi Data									
9	Analisis Data									
10	Penyusunan Naskah Skripsi									
11	Bimbingan dan Revisi									
12	Sidang Skripsi									
13	Revisi Skripsi									
14	Penyerahan Naskah Skripsi									

Sumber: Hasil Penelitian, (2023)

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di Kota Tasikmalaya. Penelitian dilakukan pada RTH Taman Dadaha, RTH Taman Eks Kantor Bupati, RTH Taman Alun-alun dan RTH Taman Cigeureung.